

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 25 Februari 2016**

**RAHMADANIA SARI, No. BP: 1110333071**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KAMBAR KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2015.**

xiv + 74 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada bayi dan balita. Prevalensi ISPA pada balita di Puskesmas Pauh Kambar mengalami peningkatan dari tahun 2013 (16,6%) menjadi (63,4%) pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI ekslusif dengan kejadian ISPA pada batita di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah batita berusia 7-30 bulan di Puskesmas Pauh Kambar pada bulan Oktober 2015-Januari 2016. Sampel terdiri atas 61 kasus dan 61 kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dan dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, bivariat serta multivariat.

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 61 batita yang mengalami ISPA terdapat 44 (72,13%) batita yang tidak diberikan ASI ekslusif dan 17(27,87%) yang diberikan ASI ekslusif. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI ekslusif dengan kejadian ISPA pada batita nilai  $p=0,001$  dengan  $OR=4,93$  (95% CI=2,28-10,64). Hasil stratifikasi menunjukkan bahwa terdapat interaksi dan peningkatan risiko pada status merokok anggota keluarga, paparan asap pembakaran dan pendapatan keluarga terhadap hubungan pemberian ASI ekslusif dengan kejadian ISPA pada batita dengan ( $p<0,05$ ).

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa batita yang tidak diberikan ASI eksklusif merupakan kelompok batita dengan risiko paling tinggi untuk terkena penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kambar. Disarankan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya ASI ekslusif.

**Daftar Pustaka : 50 (2006 – 2014)**

**Kata Kunci : ISPA, ASI ekslusif, Batita**

**TFACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, February 2016**

**RAHMADANIA SARI, No. BP:1110333071**

**THE RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITHINCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS(ARI) TO TODDLERS IN THE WORKING AREA OF PAUH KAMBAR PUBLIC HEALTH CENTER DISTRICT PADANG PARIAMAN 2015.**

xiv + 74pages, 19 tables, 3 pictures, 8 appendicess

**ABSTRACT**

**Objective**

Acute respiratory infections (ARI) is one of the leading causes of death in infants and toddlers. The prevalence of ARI incidence on toddlers in the working area of Pauh Kambar public health center has increased from 2013 (16.6%) to (63.4%) in 2014. The purpose of this research was to know the relationship of exclusive breastfeeding with ARI incidence to toddlers in the working area of Pauh Kambar public health center district Padang Pariaman 2015.

**Methods**

This research was conducted a case control study. The population of this research is the 7-30 months at the Pauh Kambar Health Center from Oktober-Desember 2015. Sampled consisted were 61 case and 61 control. The sample was done by simple random sampling technique and analyzed using univariate, bivariate and multivariate.

**Results**

The results of research showed that of the 61 infants who suffered ARI there were 44 (72.13%) toddlers who are not breastfed exclusively and 17 (27.87%) were breastfed exclusively. Statistical analysis showed that there was significant relationship between exclusive breastfeeding with ARI occurrence in toddlers value of  $p = 0.001$  with  $OR = 4.93$  (95% CI = 2.28-10.64). The results of stratification showed that there was interaction and increased risk in smoking status of family members, exposure to combustion fumes and family income towards exclusive breastfeeding relationship with ARI occurrence in toddlers with ( $p < 0.05$ ).

**Conclusions**

Based on the results of research showed that infants who are not breastfed exclusively a toddler group with the highest risk of developing respiratory disease in the working area of Pauh Kambar public health center. Suggested for health workers to improve health promotion about the importance of exclusive breastfeeding.

**References : 50 (2006–2014)**

**Key Word : ARI, exclusive breastfeeding, children under three years old.**